

ABSTRAK**EFEK EKSTRAK METHANOL *ELEPHANTOPUS SCABER L.* (TAPAK LIMAN) TERHADAP FOLIKULOGENESIS PADA *MUS MUSKULUS* BETINA MODEL *HIPERANDROGEN* DENGAN RESISTENSI INSULIN**

Kondisi hiperandrogen menyebabkan disfungsi ovulasi, dan keadaan androgen berlebih dalam ovarium menyebabkan sel teka mengalami hipertropi dan hiperplasia yang mengakibatkan tekanan pada sel sekitar serta menimbulkan kerusakan bahkan atresia sehingga mekanisme hiperandrogen dapat menyebabkan pertumbuhan folikel terhenti. Tapak liman mempunyai efek hipolipidemic, antiinflamasi dan hepatoprotektif property. Kandungan tapak liman (*Elephantopus scaber L.*) yang diantaranya mengandung bahan *estrogenic* dan bahan yang dapat menurunkan serum lipid serta meningkatkan HDL-kolesterol terkait resistensi insulin. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari efek ekstrak tapak liman terhadap folikulogenesis.

Rancangan penelitian ini bersifat eksperimental. Jenis rancangannya adalah *post test only control group design*. Subjek penelitian terdiri dari 3 kelompok, yaitu kelompok kontrol (K0), kelompok perlakuan yang diberi ekstrak tapak liman dosis 125 mg/kg bb (K1), dosis 250 mg/kg bb (K2). Pengamatan akhir adalah menghitung jumlah folikel ovarium mencit.

Hasil penelitian adalah terdapat perbedaan bermakna antara jumlah folikel sekunder, tertier dan de Graaf pada berbagai kelompok ($p < 0,05$), hasil uji BNT pada folikel sekunder menunjukkan terdapat perbedaan antara K0, K1 dan K2 ($p < 0,05$), sedang K1-K2 tidak ada beda ($p > 0,05$), hasil uji T test independen terdapat beda bermakna pada folikel primer, tertier dan de Graaf antara K0-K1, K0-K2 ($p < 0,05$), sedangkan K1-K2 tidak ada beda bermakna ($p > 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak methanol tapak liman mempunyai dampak positif terhadap mencit model hiperandrogen resistensi insulin dengan meningkatkan jumlah folikel ovarium mencit.

Kata kunci : Ekstrak tapak liman, folikulogenesis.